

LAMPIRAN :
 KEPUTUSAN BUPATI BARITO UTARA
 NOMOR :
 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
 DINAS KESEHATAN KABUPATEN BARITO UTARA

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BARITO UTARA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formula Perhitungan	Sumber Data	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya status Kesehatan Ibu dan Anak	1 Angka Harapan Hidup	-	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah	Dinas Kesehatan Kab.Barito Utara
		2 Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	(Jumlah Kematian Bayi<1thn/ Jumlah kelahiran hidup) x 1000		
		3 Angka kelangsungan hidup bayi	(Jumlah Kematian Bayi<1thn/Jumlah Kelahiran Hidup)x 1000 AKHB=(1-AKB)		
		4 Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup	(Jumlah Kematian Bayi<5thn/ Jumlah kelahiran hidup) x 1000		
		5 Angka Kematian Neonatal per 1000 kelahiran hidup	(Jumlah Kematian Bayi<1bln/ Jumlah kelahiran hidup) x 1000		
		6 Angka Kematian Ibu per 100,000 kelahiran hidup	(jml ibu hamil yg meninggal karena hamil,bersalin dan nifas selama 1 thn/jml kelahiran Hidup di wilayah tsb)x100000		

		7 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Jml Komplikasi Kebidanan yang mendapat Penanganan Difnitif di Suatu wilayah kerja/jumlah ibu dengan jumlah komplikasi kebidanan di suatu wilayah x 100%		
		8 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Jml Ibu Bersalin yang ditolog Nakes di satu wilyah kerja tertentu/Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di suatu wilayah kerja X 100%		
		9 Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K4 di satu wilayah kerja pada waktu tertentu / Jumlah sasaran ibu hamil disuatu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama x 100%		
		10 Cakupan pelayanan nifas	Jumlah peserta ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar di satu wilayah pada kurun waktu tertentu / Seluruh ibu nifas di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama x 100%		

		11 Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	Jumlah neonatus dengan komplikasi yang tertangani / Jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi yang ada x 100%		
		12 Cakupan pelayanan anak balita	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan pemantauan minimal 8 kali di satu wilayah kerja pada waktu tertentu / Jumlah seluruh anak balita di satu wilayah kerja dalam waktu yang sama x 100%		
		13 Cakupan kunjungan bayi	Jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu / Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama x 100%		
2.	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	14 Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	Jumlah Balita Gizi Buruk mendapat perawatan di Sarkes/Jumlah Seluruh Balita Gizi buruk x 100%		

3.	Meningkatnya pengendalian Penyakit Menular dan Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular	15 Cakupan balita pneumonia yang ditangani	Jumlah Penderita Pneumonia balita yang ditangani di suatu wilayah kerja pada kurun waktu 1 tahun/jumlah perkiraan penderita pneumonia balita suatu wilayah pd waktu yang sama x 100%		
		16 Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	Jumlah Penderita Baru TBC BTA(+) yang Ditemukan dan diobati di wilyah Kerja selama 1 Thn/Jml Perkiraan penderita baru TBC BTA (+) X 100%		
		17 Tingkat prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	Banyaknya Kasus Penderita TBC (baru dan Lama)/ jml Penduduk pada Kurun waktu yang sama X 100.000		
		18 Tingkat kematian karena Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja pada satu kurun waktu yang sama / Jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama x 100.000		
		19 Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS	Jumlah pasien tuberkolosis BTA yang mendapat pengobatan melalui DOTS / Jumlah pasien baru TB paru BTA yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut x 100%		

		20 Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wilayah kerja selama 1 tahun / Jumlah penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah dalam kurun waktu yang sama x 100%		
		21 Penderita diare yang ditangani	Jumlah penderita diare yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun / Jumlah perkiraan penderita diare pada satu wilayah tertentu dalam waktu yang sama (10% dari angka kesakitan diare x jumlah penduduk) x 100%		
		22 Angka kejadian Malaria	Penduduk yang menderita malaria pada tahun tertentu / Jumlah kematian tersangka malaria x 100.000		
		23 Tingkat kematian akibat malaria	Jumlah kematian tersangka malaria / Jumlah penduduk beresiko pada kurun waktu 1 tahun x 1000		

		24 Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi	Jumlah pasien HIV dan AIDS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu / Jumlah penduduk disatu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama x 100%		
		25 Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Jumlah Desa atau Kelurahan UCI / Jumlah seluruh Desa atau kelurahan x 100%		
		26 Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak	jml anak usia 1 thn yang mendapat imunisasi campak selama 1thn/jml anak usia 1 tahun pada wilayah dan tahun yang sama x 100%		
		27 Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk	Jumlah kasus SFP non Polio yang dilaporkan / jumlah penduduk < 15 tahun		
		28 Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	Jumlah murid SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu / Jumlah murid SD dan setingkat di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama x 100%		

4.	Meningkatnya kinerja sistrem kesehatan dan meningkatnya pemerataan akses pelayanan kesehatan berkualitas	29 Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	Jumlah PKM, Poliklinik, Pustu/Jumlah penduduk x 1000		
		30 Bad Occupancy Rate (BOR)	(Jumlah Hari Perawatan RS/Jumlah TT x Jumlah Hari dalam 1 periode) x 100%		
		31 Rasio Dokter Umum	45 Per 100.000 Penduduk		
		32 Rasio Perawat	180 Per 100.000 Penduduk		
		33 Rasio Bidan	120 Per 100.000 Penduduk		
		34 Rasio Dokter Spesialis	11 Per 100.000 Penduduk		
		35 Cakupan puskesmas	Jumlah Puskesmas / Jumlah seluruh Kecamatan x 100%		
		36 Cakupan pembantu puskesmas	Jumlah Pembantu Puskesmas / Jumlah seluruh desa x 100%		
		37 Rasio posyandu per satuan balita	Jumlah Posyandu/jumlah balita x 1000		
5.	Meningkatnya perlindungan social bagi seluruh penduduk	38 Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	Jumlah kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan Strata I / Jumlah seluruh pasien miskin di Kota / Kabupaten x 100%		

		39 Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	Jumlah kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan Strata I / Jumlah seluruh masyarakat miskin di Kota/Kabupaten x 100%		
--	--	--	---	--	--

Muara Teweh, Juni 2019

a.n. BUPATI BARITO UTARA
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Barito Utara,



H. Siswandoyo, SKM, M.Kes
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 19690715 199303 1 011